

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif non eksperimental (observasional). Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data secara langsung menggunakan kuesioner yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan tentang antibiotik.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RW 17 Dusun Sideman Desa Giripeni Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah masyarakat RW 17 Dusun Sideman Desa Giripeni Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo dengan usia diatas 15 tahun yang berjumlah 127 jiwa.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian masyarakat RW 17 Dusun Sideman Desa Giripeni Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo yang memenuhi kriteria inklusi yaitu 97 jiwa.

Besarnya jumlah sampel maka dapat dihitung menggunakan rumus

Slovin dibawah ini :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi yang masuk kedalam kriteria inklusi

d = tingkat kepercayaan 95% (0,05)

Perhitungan

$$n = \frac{97}{1+97(0,05^2)}$$

$$n = 78,068 \text{ sampel}$$

Berdasarkan jumlah sampel yang didapatkan, peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 79 sampel.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi penelitian :

- a. Pria dan wanita dengan usia >15 tahun
- b. Bukan merupakan responden pengambilan data untuk validasi kuesioner
- c. Bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi penelitian :

- a. Masyarakat yang memiliki keterbatasan komunikasi.
- b. Masyarakat yang tidak berdomisili di RW 17 Dusun Sideman Desa Giripeni Kecamatan Wates.

E. Definisi Operasional

1. Tingkat Pengetahuan adalah unsur yang dapat menunjukkan besarnya nilai dari kuesioner tentang risiko ketidakpatuhan mengkonsumsi antibiotik.
2. Masyarakat adalah orang yang bertempat tinggal di RW 17 Dusun Sideman Desa Giripeni Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo.
3. Pendidikan adalah aktivitas belajar di sekolah yang pernah dicapai oleh warga RW 17 Dusun Sideman yang diklasifikasikan dalam kategori tamat SMA dan tidak tamat SMA.
4. Tingkat Ekonomi adalah status perekonomian warga RW 17 Dusun Sideman yang telah diklasifikasikan oleh kelurahan Desa Giripeni dalam kategori ekonomi mampu dan ekonomi tidak mampu berdasarkan indikator-indikator yang ditentukan oleh Badan Pusat Statistik.
5. Tingkat Pekerjaan adalah aktivitas yang dilakukan oleh warga RW 17 Dusun Sideman untuk mendapatkan upah guna memenuhi kebutuhan sehari-hari yang diklasifikasikan dalam kategori pekerjaan sektor formal dan sektor informal.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuisisioner yang telah dibuat oleh peneliti lain yang akan dilakukan uji validasinya terlebih dahulu oleh peneliti. Kuesioner ini disebarkan kepada masyarakat RW 17 Dusun Sideman Desa Giripeni Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo yang masuk kedalam sampel yang telah dipilih oleh peneliti secara acak.

G. Cara Kerja

Penelitian dibagi menjadi 3 tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan

- a. Penyusunan proposal penelitian dan presentasi dalam sidang proposal penelitian.
- b. Pengurusan perijinan penelitian kepada Ketua RW 17 Dusun Sideman Desa Giripeni Kecamatan Wates.
- c. Studi pendahuluan untuk mendapatkan jumlah populasi yang diperoleh dengan bertanya kepada ketua RT 38 dan RT 39.
- d. Uji validasi dan uji realibilitas.

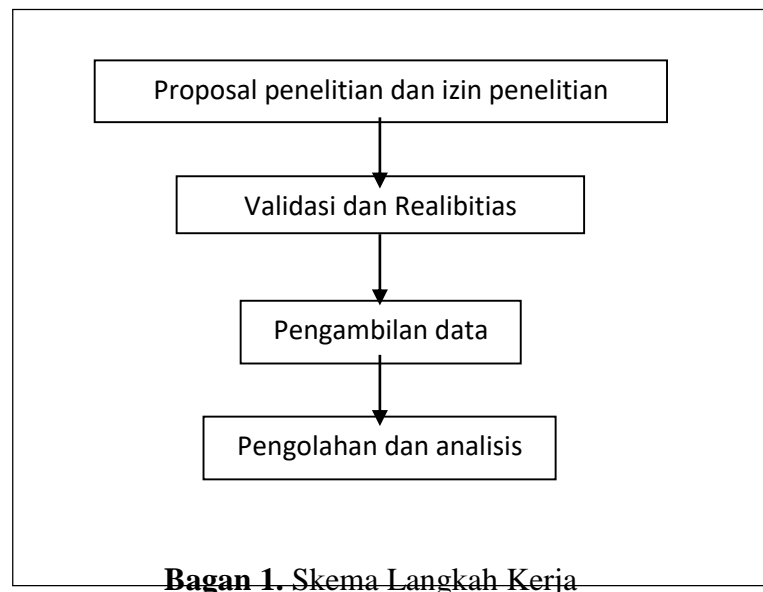
2. Tahap pelaksanaan

- a. Pengambilan data untuk uji validasi dan uji realibitas kepada 30 responden menggunakan kuesioner penelitian.
- b. Uji validasi dan uji realibilitas
- c. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang telah lolos uji validasi dan uji realibilitas kepada responden.

3. Analisis Data

Data dianalisis dengan tabulasi dan perhitungan sehingga diperoleh interpretasi hasil.

H. Skema Langkah Kerja



I. Validasi dan Reabilitas Kuesioner

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan tingkat seberapa besar item-item instrumen mampu mewakili konsep yang akan diukur. Validitas memuat tes yang menguji isi yang relevan dengan tujuan yang akan diukur. Dalam penelitian pengujian kualitas instrumen yang dilakukan adalah uji validitas *bivariate pearson*. Dikatakan valid jika tingkat signifikansi <0.05 atau $<5\%$ (Sugiyono, 2010). Uji validitas dilakukan di RW 17 Dusun Sideman, Desa Giripeni, Kecamatan Wates dengan jumlah responden sebanyak 30 jiwa yang terdiri dari 2 RT, masing-masing RT diambil 15 jiwa untuk dilakukan uji validasi dan realibitas.

2. Uji Reliabilitas

Uji Realibilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat pengukur yang digunakan, sehingga memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam penelitian pengukuran realibilitas instrumen yang dilakukan adalah metode *alpha (Cronbach's)*. Dikatakan reliabel jika koefisiensi *Cronbach's alpha* > 0.7 (Ghozali, 2011). *Output* dari *reability analysis* adalah item-total statistik, yang menghasilkan nilai-nilai alpha pada kolom *Cronbach's alpha if item deleted* untuk masing-masing item. Uji realibilitas dilakukan item soal yang dinyatakan valid yaitu berjumlah 14 soal.

J. Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif dan ditabulasi dalam bentuk nilai skor berdasarkan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat RW 17 Dusun Sideman Desa Giripeni Kecamatan Wates yaitu pendidikan, ekonomi, dan pekerjaan kemudian dipersentasekan.

Skoring untuk mengukur jawaban dari responden digunakan skala Likert dengan kategori sebagai berikut.

Tabel 1. Kategori dan Skor Jawaban Responden

Kategori	Skor
Sangat Mengerti	4
Mengerti	3
Tidak Mengerti	2
Sangat Tidak Mengerti	1

Data yang diperoleh ditabulasi dalam bentuk nilai skor, dihitung total skor untuk pertanyaan dari setiap sub variabel lalu dipersentasekan.

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{Jumlah skor responden}}{\text{skor maksimal setiap responden} \times \text{jumlah responden}} \times 100$$

$$\text{Skor maksimal setiap responden} = \text{nilai tertinggi} \times \text{jumlah soal}$$

Data yang diperoleh yaitu dengan memberikan penilaian terhadap setiap jawaban responden pada kuesioner kemudian disesuaikan pada 4 kategori sesuai dengan perhitungan interval sebagai berikut (Eko Putro, 2012) :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{100 - 25}{4} \\ &= 18,75 \end{aligned}$$

Maka diperoleh pembagian kategori sebagai berikut :

25% - 43,75 %	= Pengetahuan sangat rendah
43,76% - 62,50%	= Pengetahuan rendah
62,51% - 81,25%	= Pengetahuan tinggi
81,26% - 100%	= Pengetahuan sangat tinggi